



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Saji Minang, Jiwa Sunda: Analisis Sistem Akuntansi dan Kearifan Lokal pada Usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara

Minang Cuisine, Sundanese Spirit: An Analysis of the Accounting System and Local Wisdom at the Duo Saudara Padang Rice Restaurant

Fuji Lestari^{1*}, Amanda Fitryani², Shilvi Noviyana³, Muhamad Rizqi Rukmana⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pasundan, Jl. Lengkong Besar No.68 – Bandung – Jawa Barat

***Corresponding Author: E-mail: fuzilestari620@gmail.com**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Apr, 2026

Revised: 11 Jun, 2026

Accepted: 25 Jun, 2026

Kata Kunci:

Sistem Akuntansi, Kearifan Lokal, UMKM, Rumah Makan Nasi Padang, Budaya Sunda

Keywords:

Accounting System, Local Wisdom, Msmes, Padang Restaurant, Sundanese Culture

DOI: 10.56338/jks.v9i6.11466

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi pada usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara serta mengkaji peran kearifan lokal dalam mendukung keberlangsungan usaha di lingkungan budaya Sunda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap pemilik usaha sebagai sumber data utama. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai praktik pencatatan keuangan, pengelolaan usaha serta nilai - nilai budaya yang diterapkan dalam kegiatan operasional sehari - hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan masih sederhana dan berfokus pada pencatatan kas masuk serta kas keluar. Pencatatan tersebut digunakan untuk memantau kondisi keuangan usaha dan membantu pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional. Namun, praktik akuntansi yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Meskipun demikian, usaha ini tetap mampu bertahan dan berkembang karena didukung oleh penerapan nilai - nilai budaya yang kuat. Nilai budaya Minangkabau yang dimiliki pemilik usaha berpadu dengan nilai budaya Sunda yang berkembang di lingkungan sekitar, terutama nilai silih asih, silih asah dan silih asuh. Nilai - nilai tersebut tercermin dalam hubungan yang baik dengan pelanggan, pelayanan yang ramah serta terciptanya suasana kerja yang harmonis. Penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha dan melengkapi praktik akuntansi yang masih sederhana. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pencatatan keuangan perlu dilakukan tanpa mengabaikan nilai - nilai budaya yang menjadi kekuatan utama usaha.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the accounting system in Duo Saudara Padang Restaurant and examine the role of local wisdom in supporting

business sustainability within the Sundanese cultural environment. This study employs a qualitative approach using in-depth interviews with the business owner as the primary source of data. Through these interviews, information was obtained regarding financial recording practices, business management, and the cultural values applied in daily operational activities. The results show that the accounting system implemented is still relatively simple and focuses on recording cash inflows and cash outflows. These records are used to monitor the financial condition of the business and support operational decision-making. However, the accounting practices applied have not fully complied with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). Nevertheless, the business has been able to survive and grow due to the strong cultural values embedded in its operations. The Minangkabau cultural values upheld by the owner are combined with Sundanese cultural values that prevail in the surrounding community, particularly the principles of silih asih (mutual care), silih asah (mutual learning), and silih asuh (mutual guidance). These values are reflected in good relationships with customers, friendly service, and the creation of a harmonious working environment. This study demonstrates that local wisdom plays an important role in supporting business sustainability and complementing simple accounting practices. Therefore, improving the quality of financial record-keeping is necessary without neglecting the cultural values that constitute the business's main strength.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Selain berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, UMKM juga menjadi penggerak ekonomi masyarakat di berbagai daerah. Salah satu jenis UMKM yang terus berkembang adalah usaha kuliner, termasuk rumah makan Nasi Padang yang banyak ditemukan di berbagai wilayah Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM memerlukan sistem akuntansi sebagai alat untuk mencatat, mengelola dan mengendalikan aktivitas keuangan. Sistem akuntansi yang baik dapat membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan, menghitung keuntungan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, pada praktiknya masih banyak UMKM yang menerapkan sistem pencatatan keuangan secara sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Selain aspek akuntansi, keberhasilan suatu usaha juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya yang berkembang di lingkungan tempat usaha tersebut beroperasi. Dalam konteks Indonesia yang memiliki keberagaman budaya, nilai - nilai lokal sering kali menjadi pedoman dalam membangun hubungan dengan pelanggan, karyawan maupun masyarakat sekitar. Nilai budaya tersebut dapat membentuk kepercayaan, loyalitas pelanggan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara merupakan salah satu usaha kuliner yang menarik untuk diteliti karena memadukan budaya Minangkabau sebagai identitas usaha dengan budaya Sunda sebagai lingkungan sosial tempat usaha berkembang. Perpaduan kedua budaya tersebut tercermin dalam cara pengelolaan usaha, pelayanan kepada pelanggan serta hubungan sosial yang dibangun dalam kegiatan operasional sehari - hari. Nilai - nilai budaya Sunda seperti silih asih, silih asah dan silih asuh menjadi bagian dari praktik usaha yang mendukung terciptanya hubungan harmonis antara pemilik usaha dan pelanggan.

Penelitian mengenai sistem akuntansi pada UMKM telah banyak dilakukan, namun kajian yang menghubungkan praktik akuntansi dengan kearifan lokal masih relatif terbatas, khususnya pada usaha kuliner yang memadukan budaya Minangkabau dan Sunda. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana sistem akuntansi diterapkan dalam usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara serta bagaimana kearifan lokal berperan dalam mendukung keberlangsungan usaha tersebut.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam penerapan sistem akuntansi dan peran kearifan lokal dalam pengelolaan usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya menggambarkan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pemilik usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara yaitu Ibu Melinda sebagai narasumber utama penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Informasi yang diperoleh meliputi sistem pencatatan keuangan, pengelolaan usaha, hubungan dengan pelanggan serta penerapan nilai - nilai budaya dalam kegiatan operasional usaha.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Penyajian Data, yaitu mengorganisasi data dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara

Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara merupakan usaha kuliner yang menyediakan berbagai masakan khas Minangkabau. Usaha ini didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan khas Padang yang memiliki cita rasa autentik. Dalam menjalankan usahanya, Ibu Melinda sebagai pemilik tidak hanya mempertahankan identitas budaya Minangkabau melalui menu dan cara penyajian makanan, tetapi juga menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat Sunda tempat usaha tersebut berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara, usaha ini dikelola secara mandiri dengan sistem pengelolaan yang sederhana. Pemilik berperan langsung dalam mengawasi kegiatan operasional, mulai dari pengadaan bahan baku, pelayanan kepada pelanggan hingga pengelolaan keuangan usaha.

Penerapan Sistem Akuntansi pada Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan masih bersifat sederhana. Pencatatan keuangan dilakukan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi setiap hari. Pemasukan berasal dari hasil penjualan makanan dan minuman, sedangkan pengeluaran meliputi pembelian bahan baku, biaya operasional dan kebutuhan usaha lainnya.

Pemilik usaha menyatakan bahwa pencatatan dilakukan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh serta mengontrol pengeluaran yang terjadi selama menjalankan usaha. Sistem tersebut dinilai cukup membantu dalam memantau kondisi keuangan usaha sehari - hari.

Namun demikian, pencatatan yang dilakukan belum mencakup penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi maupun catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang diatur dalam SAK EMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi yang diterapkan masih berorientasi pada kebutuhan praktis usaha dan belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Meskipun sederhana, sistem pencatatan tersebut telah memberikan manfaat bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan, seperti pengendalian biaya operasional dan perencanaan pembelian bahan baku.

Peran Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Usaha

Selain aspek keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha juga dipengaruhi oleh penerapan nilai - nilai budaya dalam aktivitas bisnis. Pemilik usaha tidak hanya mengandalkan kualitas produk, tetapi juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan lingkungan sekitar.

Nilai budaya Minangkabau yang menekankan kerja keras, tanggung jawab dan semangat berdagang menjadi landasan dalam menjalankan usaha. Nilai tersebut berpadu dengan budaya Sunda yang berkembang di lingkungan sekitar usaha.

Salah satu bentuk kearifan lokal yang terlihat adalah penerapan nilai silih asih, yaitu sikap saling menghargai dan menyayangi yang tercermin dalam pelayanan yang ramah kepada pelanggan. Selain itu, nilai silih asah diwujudkan melalui keterbukaan dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada pekerja yang membantu kegiatan usaha. Sementara itu, nilai silih asuh tercermin dalam hubungan yang saling mendukung dan menjaga antara pemilik usaha dengan orang - orang yang terlibat dalam kegiatan usaha.

Penerapan nilai - nilai tersebut menciptakan suasana yang nyaman bagi pelanggan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap usaha.

Kearifan Lokal sebagai Pendukung Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara, kearifan lokal memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara. Hubungan yang harmonis dengan pelanggan dan masyarakat sekitar menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan usaha dalam menghadapi persaingan bisnis.

Kepercayaan pelanggan yang dibangun melalui pelayanan yang baik dan sikap yang ramah memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha. Pelanggan tidak hanya datang karena kualitas makanan yang ditawarkan, tetapi juga karena kenyamanan dan hubungan sosial yang terjalin dengan baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi dan keuangan, tetapi juga oleh modal sosial yang berasal dari penerapan nilai - nilai budaya lokal. Dengan demikian, kearifan lokal dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian informal yang mendukung keberlangsungan usaha.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi pada Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara masih dilakukan secara sederhana melalui pencatatan kas masuk dan kas keluar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian mengenai UMKM yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana karena dianggap lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan usaha sehari - hari.

Dari perspektif etnoakuntansi, praktik pengelolaan usaha tidak dapat dipisahkan dari nilai budaya yang melatarbelakanginya. Penerapan nilai budaya Minangkabau dan Sunda dalam kegiatan usaha menunjukkan bahwa budaya memiliki peran dalam membentuk perilaku ekonomi dan cara pengelolaan usaha. Nilai silih asih, silih asah, dan silih asuh tidak hanya berfungsi sebagai pedoman sosial, tetapi juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan usaha melalui peningkatan kualitas pelayanan dan hubungan dengan pelanggan.

Meskipun sistem akuntansi yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM, keberadaan kearifan lokal mampu membantu menjaga stabilitas usaha melalui terciptanya hubungan yang harmonis antara pemilik usaha, pelanggan dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penguatan praktik akuntansi formal perlu dilakukan tanpa menghilangkan nilai - nilai budaya yang telah menjadi bagian penting dalam keberlangsungan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem akuntansi dan kearifan lokal pada Usaha Rumah Makan Nasi Padang Duo Saudara, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan masih bersifat sederhana dan berfokus pada pencatatan kas masuk serta kas keluar. Pencatatan tersebut digunakan sebagai alat untuk memantau kondisi keuangan usaha dan membantu pemilik dalam mengambil keputusan operasional sehari - hari. Namun, praktik akuntansi yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) karena belum menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sistematis.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kearifan lokal memiliki peran penting dalam pengelolaan dan keberlangsungan usaha. Nilai budaya Minangkabau yang menjadi identitas usaha berpadu dengan nilai budaya Sunda yang berkembang di lingkungan sekitar. Nilai silih asih, silih asah dan silih asuh tercermin dalam pelayanan kepada pelanggan, hubungan kerjaserta interaksi sosial yang terjalin dalam kegiatan usaha.

Perpaduan antara praktik akuntansi sederhana dan penerapan kearifan lokal memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan usaha. Kepercayaan pelanggan, hubungan sosial yang baik, serta pelayanan yang ramah menjadi faktor yang mendukung perkembangan usaha di tengah persaingan bisnis kuliner. Dengan demikian, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh aspek keuangan, tetapi juga oleh nilai - nilai budaya yang diterapkan dalam pengelolaan usaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariesta, F. (2021). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hery. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2020). Mengungkap Praktik Akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 305–320.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, S. (2022). Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 45–56.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2021). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Yusuf, M. (2021). Budaya Lokal dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 15(2), 112–125.
- Zulfa, N., & Pratama, A. (2022). Etnoakuntansi dalam Praktik Bisnis Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 33–47.